



Penutupan Puskesmas Wirobrajan Diperpanjang

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya memperpanjang durasi penutupan layanan di Puskesmas Wirobrajan. Langkah itu diambil karena seluruh pegawai di sana harus melakukan uji swab.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Emma Rahmi Aryani, menjelaskan sebelumnya ada dua puskesmas yang menutup layanan kesehatan yakni Puskesmas Gedongtengen dan Puskesmas Wirobrajan. "Sedianya hari ini (kemarin) sudah bisa dibuka kembali, tetapi khusus untuk Puskesmas Wirobrajan kami tambah hingga dua hari ke depan," jelasnya, Selasa (22/9).

Berdasarkan hasil *tracing* di Puskesmas Wirobrajan, seluruh karyawan dinyatakan kontak erat dengan delapan tenaga medis yang sebelumnya terkonfirmasi positif Covid-19. Sehingga uji swab harus dilakukan secara menyeluruh, dan hasilnya baru bisa diketahui dua hari ke depan. Dengan begitu, agar hasilnya optimal maka layanan di Puskesmas Wirobrajan baru akan dibuka setelah hasil uji swab keluar.

Emma berharap, kelak hasil swab bagi pegawai Puskesmas Wirobrajan seluruhnya negatif Covid-19. Namun jika sebagian ada yang positif, layanan akan tetap dibuka meski sifatnya terbatas. "Seperti di Puskesmas Gedongtengen, sudah dibuka tapi terbatas karena hanya ada satu dokter

yang bisa menangani. Masyarakat tidak perlu khawatir karena layanan bisa di-ampu oleh puskesmas terdekat," tandasnya.

Sementara terkait upaya memutus mata rantai penularan virus, menurut Emma, Pemkot sudah melakukan banyak hal. Mulai dari penyiapan shelter, penegakan hukum, penguatan *tracing*, sosialisasi protokol serta penyemprotan disinfektan.

Meski demikian, disiplin dalam menerapkan protokol dari masyarakat menjadi unsur yang paling penting di tengah tingginya penambahan kasus harian. Apalagi tren penularan saat ini banyak ditemukan di area perkantoran. "Kalau dulu banyak terjadi penularan di dalam keluarga tapi sekarang banyak di kantor. Semua harus waspada karena sekarang kita tidak tahu siapa yang membawa virus. Kuncinya ialah tetap menjalankan protokol," imbuhnya.

Dirinya mencontohkan seperti di Dinas Kesehatan ada dua pegawai yang positif. Kemudian 40 pegawai lain harus menjalani uji swab, namun keseluruhan hasilnya negatif karena menerapkan protokol kesehatan. "Perilaku juga harus dijaga. Seperti makan bersama kan biasanya melepas masker dan mengobrol. Itu harus dihindari," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005